

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM KISAH IBRAHIM  
DAN LUQMAN  
(Studi tentang Metode dan Materi)**



Oleh :  
**Agus Firmansyah, S.Pd.I.**  
**NIM. 1420411119**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Firmansyah, S.Pd.I  
NIM : 1420411119  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



**Agus Firmansyah, S.Pd.I**

**NIM. 1420411119**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Firmansyah, S.Pd.I  
NIM : 1420411119  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



**Agus Firmansyah, S.Pd.I**

**NIM. 1420411119**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM KISAH IBRAHIM DAN  
LUQMAN (Studi tentang Metode dan Materi)  
Nama : Agus Firmansyah, S. Pd.I.  
NIM : 142041119  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Ujian : 18 Agustus 2016  
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**  
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KONSEP PENDIDIKAN ANAK DALAM KISAH IBRAHIM DAN  
LUQMAN (Studi tentang Metode dan Materi)  
Nama : Agus Firmansyah, S. Pd.I.  
NIM : 142041119  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam  
telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: M. Yunus Masrukhin, MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Ahmad Rafiq, MA., Ph.D.



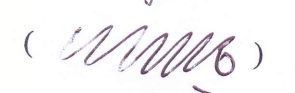
Penguji : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Agustus 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 89/A-

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()  
()  
()

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK  
DALAM KISAH IBRAHIM DAN LUQMAN  
(Studi tentang Metode dan Materi)**

Yang ditulis oleh:

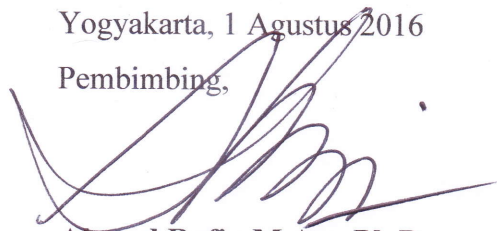
Nama : **Agus Firmansyah, S.Pd.I**  
NIM : 1420411119  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Pembimbing,



**Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D**

**NIP. 19741214 199903 1 002**

## ABSTRAK

**Agus Firmansyah.** Konsep Pendidikan Anak dalam Kisah Ibrahim dan Luqman (Studi Metode dan Materi). Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sedikitnya buku-buku pendidikan anak yang bersumber dasar dari al-Qur'an serta kisah-kisah di dalamnya. Latar belakang tersebut mendorong penulis untuk meneliti, menemukan, dan menganalisis konsep pendidikan anak studi pada metode dan materi dalam kisah Ibrahim dan Luqman. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pemaparan kisah Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an. 2) mengetahui metode dan materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, dengan pendekatan tematik dan pendidikan anak. Data diperoleh dengan mengkaji tafsir ayat-ayat tentang kisah Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an dari kitab tafsir al-Mishbah dan dari kitab dan artikel yang membahas tentang kisah Ibrahim dan Luqman. Data disesuaikan dengan tema kisah Ibrahim dan Luqman, dan selanjutnya dianalisis dengan model analisis tematik Farmawi yang telah disederhanakan.

Hasil penelitian, 1) Kisah Ibrahim dalam al-Qur'an dijelaskan sesuai urutan antara lain: informasi tentang pengutusan Ibrahim, dakwah Ibrahim kepada ayahnya, perenungan Ibrahim tentang fenomena alam, sikap Azar terhadap dakwah Ibrahim, dialog Ibrahim dengan kaumnya, Ibrahim merusak berhala, Ibrahim diinterogasi, Ibrahim dibakar, dialog dengan Namrud, menghidupkan burung, kelahiran Ismail, penyembelihan Ismail, Baitullah tempat memperoleh pahala dan tempat aman, doa Ibrahim untuk kemakmuran Makkah, Ibrahim dan Ismail membangun pondasi Ka'bah, doa Ibrahim untuk anak dan keturunannya, doa Ibrahim untuk orang tuanya, malaikat membawa kabar gembira, sikap Sarah terhadap kabar gembira, berita kelahiran Ishaq, dialog dengan malaikat tentang kaum Luth, wasiat Ibrahim kepada anaknya dan Ya'qub. Kisah Luqman dibagi menjadi dua antara lain: informasi tentang Luqman dan nasihat Luqman untuk anaknya. Adapun nasihat Luqman untuk anaknya antara lain: bersyukur, larangan syirik, berbakti kepada kedua orang tua, melaksanakan shalat, amar ma'ruf nahi mungkar, larangan sombong, tawadhu, dan menjaga diri. 2) Metode pendidikan anak yang terdapat dalam kisah Ibrahim dan Luqman antara lain: metode keteladanan, pembiasaan, *tarhib*, doa, dialog, dan *mauizah*. Materi pendidikan anak yang terdapat dalam kisah Ibrahim dan Luqman antara lain: materi akidah meliputi iman kepada Allah, malaikat, dan hari kiamat. Materi akhlak meliputi sabar, berbakti kepada kedua orang tua, syukur, tawakkal, cinta, amar ma'ruf nahi mungkar, larangan sombong, taqwa, ikhlas, dan menegakkan keadilan. Materi pendidikan ibadah meliputi doa dan shalat.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak, Kisah, Ibrahim, Luqman, Metode, Materi.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘.....	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrop
ي	ya	y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ.....	Fatḥah	A	a
.....ِ.....	Kasrah	I	i
.....ُ.....	Ḍammah	U	u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transiterasi
1.	كَتَبَ	Kataba

2.	ذُكِرَ	zūkira
3.	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى ..... ا	Fathah dan ya	ai	a dan i
و ..... ا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	Kaifa
2.	حَوْلَ	Ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ..... ا ..... ا	Fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى ..... ا	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و ..... ا	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	Qāla
2.	قِيلَ	Qīla
3.	يَقُولُ	Yaqūlu

4.	رَمَى	Ramā
----	-------	------

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fatḥah, kasrah atau ḍammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl/rauḍatul aṭfāl
2.	طَلْحَةَ	Ṭalhah

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2,	نَزَّلَ	Nazzala

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	ar-Rajulu
2.	الْجَلَالُ	al-Jalaālu

## 6. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلَ	Akala
2.	تَأْخُذُونَ	Ta'khuduna
3.	النُّوْ	An-Nau'u

## 7. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa auful- kaila wal mīzāna

## MOTTO

وَأَذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا

Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Al kitab (Al Quran) ini.  
Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan lagi seorang nabi.

Q.S. Maryam [19]: 41<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Depag Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), hlm. 308.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk:

*Prodi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam  
Program Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي أرسل رسوله بدين الحقّ وهو الذي أنزل على رسوله الكريم قرآنا عربياً هدى للمتّقين. والصلاة والسلام على محمّد النبيّ العربيّ بعثه الله رحمة للعالمين. وعلى آله وصحبه أجمعين.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang konsep pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman studi metode dan materi. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah anigras yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

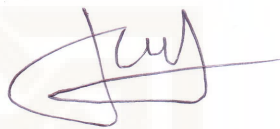
1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ahmad Rafiq, M.Ag., Ph.D selaku dosen pembimbing tesis ini yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Jawari dan Ibu Siamah, istri tercinta Yumidiana Tya Nugraheni serta adik-adikku yang telah mendoakan, memberikan semangat dan menjadi teman diskusi dalam penulisan tesis ini.
7. Teman-teman Mahasiswa PAI A-Non Reguler Pascasarjana angkatan 2014.

8. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amiin.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penyusun,



**Agus Firmansyah, S.Pd.I**

**NIM. 1420411119**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Kerangka teori.....	21
F. Metode Penelitian .....	28
G. Sistematika Pembahasan .....	31

### **BAB II : METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ANAK**

A. Metode Pendidikan Anak	
1. Pengertian Metode Pendidikan .....	33
2. Prinsip Prinsip Metode Pendidikan Anak .....	34
3. Macam Macam Metode Pendidikan Anak .....	37
B. Materi Pendidikan Anak	
1. Pengertian Materi Pendidikan Anak .....	58
2. Macam Macam Materi Pendidikan Anak .....	59

### **BAB III : PENAFSIRAN AYAT AYAT KISAH IBRAHIM DAN LUQMAN**

A. Kisah Ibrahim	
1. Informasi tentang pengutusan Ibrahim .....	66
2. Dakwah Ibrahim kepada Ayahnya .....	72
3. Perenungan Ibrahim tentang Fenomena Alam .....	82
4. Sikap Azar terhadap Dakwah Ibrahim .....	84
5. Dialog Ibrahim dengan Kaumnya .....	85
6. Ibrahim Merusak Berhala .....	90
7. Ibrahim Diinterogasi .....	91
8. Ibrahim Dibakar .....	92
9. Dialog dengan Namrud .....	95
10. Menghidupkan Burung .....	98

11. Kelahiran Ismail .....	100
12. Penyebelihan Ismail .....	101
13. Baitullah Tempat Memperoleh Pahala dan Tempat Aman ..	103
14. Doa Ibrahim untuk Kemakmuran Makkah .....	106
15. Ibrahim dan Ismail Membangun Pondasi Ka'bah .....	108
16. Doa Ibrahim untuk Anak dan Keturunannya .....	109
17. Doa Ibrahim untuk Orang Tuanya .....	113
18. Malaikat Membawa Kabar Gembira .....	114
19. Sikap Sarah terhadap Kabar Gembira .....	119
20. Berita Kelahiran Ishaq .....	121
21. Dialog dengan Malaikat tentang Kaum Luth .....	126
22. Wasiat Ibrahim kepada Anaknya dan Ya'qub .....	126
B. Kisah Luqman	
1. Informasi tentang Luqman .....	131
2. Nasihat Luqman untuk Anaknya.....	132
a. Perintah Bersyukur.....	132
b. Larangan Berbuat Syirik .....	133
c. Berbakti Kepada Kedua Orang Tua .....	133
d. Perintah Melaksanakan Shalat .....	135
e. Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.....	135
f. Larangan Sombong .....	136
g. Perintah Tawadhu .....	137
h. Menjaga Diri .....	137

#### **BAB IV : METODE DAN MATERI PENDIDIKAN ANAK DALAM KISAH IBRAHIM DAN LUQMAN**

A. Kisah Ibrahim	
1. Metode dan Materi pada Tahapan Diri Sendiri .....	139
2. Metode dan Materi pada Tahapan Pernikahan .....	162
3. Metode dan Materi pada Tahapan Pre Natal .....	165
4. Metode dan Materi pada Tahapan Post Natal .....	169
B. Kisah Luqman	
1. Metode dan Materi pada Tahapan Post Natal .....	173

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	182
B. Saran .....	185

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>187</b>
-----------------------------	------------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tokoh mencoba mengungkap konsep pendidikan anak seperti Ki Hajar Dewantara dan Montessori. Konsep-konsep ini mulai diadopsi dalam lembaga pendidikan nasional di Indonesia. Ki Hajar Dewantara memiliki konsep sekolah merupakan taman. Sekolah haruslah menjadi taman yang berarti memberikan kebahagiaan kepada anak. Bahkan, Ki Hajar Dewantara memiliki prinsip utama pendidik adalah *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Pendidik harus senantiasa menjadi panutan, motivator, dan pembimbing. Ki Hajar Dewantara memiliki 4 pilar utama keberhasilan pendidikan untuk anak, yaitu catur pendidikan. Catur pendidikan merupakan 4 lingkungan yang mengitari anak antara lain: keluarga, sekolah, masyarakat, dan tempat ibadah.

Menurut Montessori pendidikan anak merupakan proses untuk melihat segala potensi yang dimiliki anak. Anak merupakan makhluk yang unik dengan berbagai fitrah kecerdasan yang harus senantiasa diberi ruang. Mendesain sekolah dan tempat belajar yang menarik serta adanya permainan-permainan edukatif sangat dibutuhkan. Guru dianjurkan untuk senantiasa menyelami dunia anak. Bukan malah memaksakan anak sesuai kehendak

guru.<sup>1</sup> Pendidikan anak menjadi kurang berhasil dikarenakan banyak hal antara lain: pola pengasuhan, dan sedikitnya keteladanan. Keteladanan inilah yang menjadi dasar utama dalam pendidikan anak. Keteladanan harus senantiasa ditampilkan oleh pendidik terutama kedua orang tua.

Di sisi lain, pendidikan Islam juga mengkaji secara komperhensif tentang khazanah pendidikan anak yang ada dalam sumber utama al-Qur'an dan Sunnah. Pengkajian konsep pendidikan anak yang diambil dari interpretasi al-Qur'an dan sunnah diharapkan dapat memberikan terobosan baru dalam melihat konsep pendidikan anak dari khazanah keislaman. Al-Qur'an telah ada selama lima belas abad. al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril selama kurang lebih 23 tahun.<sup>2</sup> Orang Islam percaya bahwa kebahagiaan hidup manusia dan akhirat ditentukan pengamalan terhadap ajaran-ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki bahasan pokok antara lain : akidah, ibadah, muamalah, dan isyarat sains.<sup>3</sup> Keempat bahasan pokok al-Qur'an tersebut banyak disisipkan dalam bentuk kisah-kisah dalam al-Qur'an Bahkan, hampir sebagian besar al-Qur'an berisi tentang kisah para Nabi, umat terdahulu, dan kisah-kisah yang berhubungan dengan peristiwa Rasulullah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Predana media Group, 2011), hlm.14.

<sup>2</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu Ilmu al-Qur'an*, terj.Muzakkir, (Bogor: Pustaka Lentera Antar Nusa, 2013), hlm.11.

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung:Mizan,2004), hlm14.

<sup>4</sup> Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu Ilmu al-Qur'an...*, hlm.12.

Kisah yang ada dalam al-Qur'an memberikan perhatian yang besar terhadap suatu kejadian dan pelajaran yang dapat diambil.<sup>5</sup> Kisah dalam al-Qur'an memiliki beberapa keistimewaan;seolah-olah ia mempunyai kekuatan batin, walaupun kekuatan tersebut tidak nampak kenyataannya mampu mejadi ruh. Bahkan dalam al-Qur'an dijelaskan dalam Q.S. Yūsuf [12]:111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ  
وَلَكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ  
يُؤْمِنُونَ

Artinya: Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur'an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.<sup>6</sup>

Keistimewaan kisah di al-Qur'an terdiri dua hal yang utama antara lain: gambaran kejadian yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi jiwa dan cara pemaparan yang menarik yang bervariasi dari berbagai kisah.<sup>7</sup> Susunan kata dan kalimat mampu mempengaruhi jiwa seseorang. Al-Qur'an mempunyai nada dan langgamnya yang unik. Keunikanya terlihat dari keserasian dan kumpulan kata yang menghasilkan irama dalam rangkaian kalimat ayat-ayatnya. Seperti dalam surat Q.S. al-Ikhlāṣ [113]: 1-4.

<sup>5</sup> Mutawally Sya'rawi, *Kisah-Kisah Hewan Dalam al-Qur'an*, terj. Abdurrahman Saleh Siregar, (Jakarta: Rihlah Press, 2005), hlm.10.

<sup>6</sup> Depag, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro,2014), hlm. 248.

<sup>7</sup> Mutawally Sya'rawi, *Kisah-Kisah Hewan Dalam al-Qur'an...*, hlm.11.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ  
 كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Surat tersebut mempunyai nada akhir yang sama.<sup>8</sup> Pembuka surat yang bervariasi mampu merupakan salah satu bagian untuk menarik perhatian pembaca. Pembukaan surat dalam al-Qur'an terdiri dari pujian, perintah, panggilan, kalimat berita, sumpah, doa, dan alasan.<sup>9</sup> Serta karakteristik gaya pemaparan kisah dalam al-Qur'an dibagi menjadi empat antara lain: kisah diawali dengan kesimpulan, kisah diawali dengan adegan klimaks, kisah tanpa dimulai dengan pendahuluan, dan kisah disusun sesuai dengan adegan dalam drama.<sup>10</sup>

Kisah Nabi Ibrahim dan Luqman merupakan bagian kisah yang terdapat di al-Qur'an. Nabi Ibrahim seorang nabi yang memiliki julukan ayah para nabi. Namanya diabadikan dalam salah satu nama surat dalam al-Qur'an. Sementara Luqman merupakan orang alim yang selalu mengajarkan banyak hikmah kepada anaknya. Keduanya memiliki sifat sebagai pendidik yaitu membimbing dan mengajari. Menurut Abuddin Nata, secara sederhana tugas pendidik adalah mengarahkan dan membimbing para murid agar semakin meningkat pengetahuannya, semakin mahir keterampilannya dan semakin

<sup>8</sup> Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2007), hlm 123.

<sup>9</sup> Acep Hermawan, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Rosda, 20110), hlm.102-104.

<sup>10</sup> Sihabudin qalyubi, *Stilistika al-Qur'an Makna di Balik Kisah Ibrahim*, (Yogyakarta: Lkis, 2009), hlm 25-26.

terbina dan berkembang potensinya. Sedangkan tugas pokok pendidik adalah mendidik dan mengajar.<sup>11</sup>

Di samping memiliki dua tugas pokok secara khusus, bila dilihat tugas guru pendidikan agama (Islam) adalah memberikan pemahaman yang benar tentang ajaran agama, dan diharapkan dapat membangun jiwa dan karakter keberagamaan yang dibangun melalui pengajaran agama tersebut. Artinya, tugas pokok guru agama menurut Abuddin Nata adalah menginternalisasikan ideologi Islam yang sesungguhnya pada jiwa anak.<sup>12</sup> Apabila pendidik ditinjau dalam konteks yang tataran yang luas, maka tugas pendidik harus diterapkan di dua tempat yaitu sekolah dan rumah tangga. Menurut Ahmad Tafsir,<sup>13</sup> tugas mendidik di rumah tangga dapat dilaksanakan karena adanya rasa cinta orang tua terhadap anaknya yang merupakan salah satu dari fitrahnya. Menurut Ramayulis,<sup>14</sup> menjelaskan tugas pendidik sebagai *waraṣatil anbiyā'* (pewaris nabi), pada intinya mengemban misi *rahmatan lil 'ālamīn* yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah untuk mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Untuk melaksanakan tugas demikian, pendidik harus mengikuti konsep amar ma'ruf nahi mungkar, serta menjadikan prinsip tauhid sebagai pusat kegiatan penyebaran misi Iman, Islam dan Ihsan, kekuatan yang dikembangkan oleh pendidik adalah individualitas, sosial dan moral.

---

<sup>11</sup> Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta: Grasindo, 2001), hlm.134.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.135.

<sup>13</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya), cet. ke-5, hlm 135-136.

<sup>14</sup> Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin*, terj. Mujahidin Muhayan, (Jakarta: Pena Pundi Aksara,2008), hlm. 14.

Menurut Al-Ghazali memberikan penjelasan tentang sifat-sifat yang harus dimiliki pendidik adalah (1) memandang murid seperti anaknya sendiri, (2) tidak mengharapkan upah atau pujian, tetapi mengharapkan keridhaan Allah dan berorientasi mendekatkan diri kepada-Nya, (3) memberi nasehat dan bimbingan kepada murid bahwa tujuan menuntut ilmu ialah mendekatkan diri kepada Allah, (4) Menegur murid yang bertingkah laku buruk dengan cara menyindir atau kasih sayang, (5) tidak fanatik terhadap bidang studi yang diasuhnya, (6) memperhatikan fase perkembangan berpikir murid, (7) memperhatikan murid yang lemah dengan memberinya pelajaran yang mudah dan jelas dan (8) mengamalkan ilmu.<sup>15</sup> Menurut Abdullah Nashih Ulwan bahwa tugas guru (pendidik) ialah melaksanakan pendidikan ilmiah, karena ilmu mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian dan emansipasi harkat manusia.<sup>16</sup>

Dari penjelasan tentang tugas pendidik, maka dapat dikategorikan bahwa Ibrahim dan Luqman merupakan pendidik karena keduanya telah melaksanakan tugas sebagai panutan, pembimbing, pengajar untuk anak-anaknya. Kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur'an ditampilkan sebanyak 186 ayat yang tersebar di 25 surat. Nabi Ibrahim memiliki dua anak yaitu Nabi Ismail dan Nabi Ishaq. Keturunan Ishaq mampu melahirkan para nabi yang dikenal

---

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, (jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm.21.

Nabi untuk umat Yahudi. Kisah tentang kelahiran Nabi Ishaq dijelaskan dalam Q.S. Al-Hijr [15]: 51-56.<sup>17</sup>

وَنَبِّئُهُمْ عَنِ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ﴿٥١﴾ إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلِّمًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ  
 وَجِلُونَ ﴿٥٢﴾ قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ﴿٥٣﴾ قَالَ أَبَشْرْتُمُونِي  
 عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فِيمَا تُبَشِّرُونَ ﴿٥٤﴾ قَالُوا بِشْرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَمَا تُكِنُّ مِن  
 الْقَنَاطِينِ ﴿٥٥﴾ قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِن رَّحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ ﴿٥٦﴾

Artinya : berkatalah salah seorang di antara mereka: "sesungguhnya aku dahulu (di dunia) mempunyai seorang teman, yang berkata: "apakah kamu sungguh-sungguh termasuk orang-orang yang membenarkan (hari berbangkit)? apakah bila kita telah mati dan kita telah menjadi tanah dan tulang belulang, apakah sesungguhnya kita benar-benar (akan dibangkitkan) untuk diberi pembalasan?"berkata pulalah ia: "maukah kamu meninjau (temanku itu)?" Maka ia meninjaunya, lalu dia melihat temannya itu di tengah-tengah neraka menyala-nyala. Ia berkata (pula): "Demi Allah, sesungguhnya kamu benar-benar hampir mencelakakanku.

Nabi Ismail merupakan anak pertama Nabi Ibrahim dari seorang istri yang bernama Siti Hajar. Kisah kelahiran Nabi Ismail diabadikan dalam Q.S. aṣ-Ṣāffāt [37]: 101.<sup>18</sup>

فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ﴿١٠١﴾

Artinya : Maka Kami beri dia kabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar ( Nabi Ismail as).

Luqman seorang sosok pendidik yang mampu memberikan banyak hikmah tentang hakikat kehidupan di dunia ini. Kata Luqman tersebut sekali

<sup>17</sup> Depag Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:Diponegoro,2014), hlm. 264-265.

<sup>18</sup> Depag Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro,2014), hlm. 449.

dalam al-Qur'an. Luqman mampu menempatkan akidah sebagai fondasi utama segala ilmu yang diberikan untuk anaknya.<sup>19</sup> Hal ini diabadikan dalam Q.S. Luqmān [31]:12-19.<sup>20</sup>

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ  
 وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ  
 لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ  
 أُمُّهُ ۖ وَهَنَّا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَلُّهُ ۖ فِي عَمِيمٍ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ  
 ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي ۖ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ ۖ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۗ  
 وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ  
 فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَنَا تَكَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ  
 فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ  
 خَبِيرٌ ﴿١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا  
 أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ  
 فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ  
 وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Artinya :Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, Yaitu: "bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". Dan (ingatlah)

<sup>19</sup>Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras,2010), hlm. 94.

<sup>20</sup>Depag Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya...*, hlm. 412.

ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu-bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.(Luqman berkata): "hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Ibrahim dan Luqman merupakan pendidik bagi anak-anaknya. Keduanya telah mampu mewujudkan generasi yang bertaqwa kepada Allah. Keduanya telah menjankan tugas sebagai pendidik antara lain : mampu memberikan dorongan, suri teladan yang baik, memberikan pengajaran, dan memberikan pembiasaan yang baik. Keduanya juga telah mencukupi syarat sebagai pendidik antara lain: harus sudah dewasa, sehat jasmani dan rohani, kemampuan mengajar, dan berkesuksesan dan dedikasi tinggi.

Kisah Ibrahim dan Luqman merupakan salah satu gambaran konsep pendidikan anak. Konsep pendidikan anak pada kisah tersebut terdapat tujuan

pendidikan anak, pendidik, peserta didik, materi, metode, dan media pendidikan dalam konteks lingkungan keluarga. Tujuan pendidikan anak dalam kisah tersebut membentuk generasi yang bertaqwa. Pendidiknya adalah Ibrahim dan Luqman. Peserta didik merupakan anak-anak dari keduanya. Materi pendidikan berupa pendidikan akhlak dan tauhid. Keduanya menggunakan metode pendidikan anak. Keduanya juga menggunakan media pendidikan dengan analogi dan pengalaman.

Kisah Ibrahim dan Luqman merupakan konsep pendidikan anak yang digambarkan dalam al-Qur'an. Kisah keduanya memuat materi dan metode pendidikan anak. Materi pendidikan anak yang tepat serta penyampaian yang tepat sehingga mampu membentuk generasi yang bertaqwa. Berdasarkan pemaparan penulis ingin mengkaji secara detail tentang metode dan materi Konsep Pendidikan Anak dalam Kisah Ibrahim dan Luqman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemaparan ayat-ayat kisah Nabi Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an?
2. Apa metode dan materi pendidikan anak dalam kisah Nabi Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pemaparan kisah Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui metode, dan materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi yang positif bagi umat Islam dalam memahami dan mengamalkan kitab sucinya secara mendalam
2. Sebagai upaya menyebar luaskan hikmah-hikmah al-Qur'an, dan metode dan materi pendidikan anak yang ada di al-Qur'an.
3. Sebagai upaya menjawab permasalahan pembelajaran yang efektif dan efisien.

#### **D. Kajian Pustaka**

Tekait tema tulisan ini, penulis telah melaksanakan penelitian terhadap literatur pustaka (*library research*). Hal ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana penelitian dan kajian terhadap tema ini telah dilakukan. Sehingga tidak terjadi pengulangan untuk dijadikan tesis.

Mansur, tahun 2011 menulis , *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*.<sup>21</sup> Buku ini berisi tentang berbagai pandangan tentang anak, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, berbagai potensi anak usia dini, pendidikan prasekolah, hak anak dalam Islam , serta materi pendidikan akhlak bagi anak. Buku ini menggunakan pendekatan filosofis, psikologis, dan sosiologis.

---

<sup>21</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Syaikh Khalid Abdurrahman Al-Ikk, tahun 2010 menulis. *Pedoman Pendidikan Anak Menurut al-Qur'an dan Sunnah*.<sup>22</sup> Buku ini berisi pendidikan anak prenatal, membangun kepribadian anak dan cara membentuknya, membiayai anak dan hak-hak anak dalam pengasuhan dan kecintaan, membangun kepatuhan beragama, adab-adab anak, materi pendidikan anak dan metode pendidikan anak. Buku ini memakai pendekatan filosofis berdasarkan al-Qur'an dan hadist.

Syaikh Jamal Abdurrahman, tahun 2010 menulis, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*.<sup>23</sup> Buku ini berisi materi pendidikan usia 0-3 tahun, 4-10 tahun, 10-14 tahun, 15-18 tahun, pendidikan anak usia pranikah. Buku ini memakai pendekatan filosofis berdasarkan al-Qur'an dan hadist.

Munif Chatib, tahun 2013 menulis, *Orang Tuanya Manusia*.<sup>24</sup> Buku ini berisi tentang pengertian anak dan peran orang tua dalam mengali segala potensi anak. Buku ini memakai pendekatan psikologis.

Munif Chatib, tahun 2013 menulis, *Gurunya Manusia*.<sup>25</sup> Buku ini berisi perubahan paradigma tentang kecerdasan, metode pendidikan anak yang *mutiple intelegences*. Buku ini memakai pendekatan psikologis.

Angga Setiawan, tahun 2013 menulis *Anak Juga Manusia, Jadilah Orang Tua Yang Baik, Sediakan Hati Untuk Anak*.<sup>26</sup> Buku ini berisi tentang

---

<sup>22</sup> Syaikh Khalid Abdurrahman al-Ikk, *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah*, terj. Umar Burhanuddin ( Surakarta: Aqwam, 2010).

<sup>23</sup> Syaikh Jamal Abdurrahman, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, terj. Agus suwandi ( surakarta: Aqwam, 2010).

<sup>24</sup> Munif Chatib, *Orang Tuanya Manusia*, ( Bandung: Kaifa, 2013).

<sup>25</sup> Munif Chatib, *Gurunya Manusia*, ( Bandung: Kaifa, 2013).

<sup>26</sup> Angga Setiawan, *Anak Juga Manusia, Jadilah Orang Tua Yang Baik, Sediakan Hati Untuk Anak*, (Bandung: Naura, 2013).

metode teladan untuk menyadarkan anak tentang akhlak mulia, kreatifitas, dan ketrampilan. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

John Gray, tahun 2000 menulis , *Anak-Anak Berasal Dari Surga*.<sup>27</sup> Buku ini berisi tentang pengembangan komunikasi antara orang tua yang anak yang ideal serta materi pendidikan budi pekerti yang disampaikan sesuai bahasa anak. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Helmawati, tahun 2014 menulis, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*.<sup>28</sup> Buku ini berisi tentang hakikat manusia, hakikat pendidikan, pendidikan dalam keluarga, hak dan kewajiban keluarga, pendidik, komunikasi dalam keluarga, membentuk anak berkarakter, serta manajemen dalam keluarga. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologi.

Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, tahun 2013 menulis *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*.<sup>29</sup> Buku ini berisi tentang metode pembelajaran bagi anak yang dimulai tentang penyadaran diri serta penggabungan metode audio, visual, dan audio visual. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Elizabert E. Bakery, K. Patricia Cross, dan Claire Howell Major, tahun 2012 menulis, *Collaborative Learning Technique: Teknik-teknik Pembelajaran Kolaboratif*.<sup>30</sup> Buku ini berisi tentang 30 metode pembelajaran

---

<sup>27</sup> John Gray, *Anak-Anak Berasal Dari Surga*, terj. B. Dicky Soetadi,( Jakarta: Gramedia, 2000).

<sup>28</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>29</sup> Bobbi De Porter Dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, (Bandung: Kaifa, 2013).

<sup>30</sup> Elizabert E. Bakery, K. Patricia Cross, Dan Claire Howell Major, *Collaborative Learning Technique: Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*, terj. Narulita Yusron,( Bandung: Nusa Media, 2012).

untuk meraih sukses. Tiga puluh pembelajaran terbagi menjadi lima bagian secara umum yaitu: teknik-teknik diskusi, pengajaran resiprokal, penyelesaian masalah, menggunakan pengelola informasi fragis, berfokus pada menulis. Pendekatan yang dipakai adalah psikologis dan sosiologis.

Robert L. Slavin, tahun 2005 menulis, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*,<sup>31</sup> Buku ini berisi tentang beberapa metode pembelajaran antara lain: STAD (student teams-achievement Divisions), turnamen game tim, team-assisted individualition, dll. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Melvin L. Sibelman, cetakan VI tahun 2012 menulis, *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*.<sup>32</sup> Buku ini berisi tentang gaya belajar serta metode dan stratehgi pendidikan yang terbagi dalam strategi pembentukan tim, strategi penilaian sederhana, strategi pelibatan belajar langsung, serta strategi untuk mendapatkan pengetahuan , ketrampilan, dan sikap secara aktif. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, tahun 2002 menulis “*Accelerated Learning for The 21 Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*.”<sup>33</sup> Buku ini berisi gabungan beberapa metode pembelajaran mulai dari quantum Learning, strategi belajar visual, audio, kinestetik, dan serangan vak. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

---

<sup>31</sup> Robert L. Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*, terj. Narulita Yusron, ( Bandung: Nusa Media, 2005).

<sup>32</sup> Melvin L. Sibelman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012).

<sup>33</sup> Colin Rose Dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21 Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terj. Dedy Ahimsa (Bandung: Nuansa, 2002).

Abdullah Muhammad Abdul Mu'thy, tahun 2010 menulis *Quantum Parenting 2*.<sup>34</sup> Buku ini berisi tentang metode dalam mengembangkan kreatifitas dan akhlak anak. Metode dengan memberikan kata-kata positif dan mengajak diskusi anak. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Julia Jasmine, tahun 2007 menulis, *Metode Mengajar Mutiple Intelegences*.<sup>35</sup> Buku ini berisi tentang teori kecerdasan majemuk, cara mengajarkan kecerdasan majemuk, serta metode praktis dalam mengajarkan *mutiple Intelegences*, dan metode kooperatif. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Florence Beetlestone, tahun 2011 menulis, *Creative Learning Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreatifitas Anak*.<sup>36</sup> Buku ini berisi tentang beberapa strategi serta metode pendidikan yang dapat menimbulkan kreativitas anak. Kreativitas anak ditentukan oleh pengolahan materi yang dilakukan guru serta metode yang berbasis pada produk. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

Yusron Aminulloh, tahun 2011 menulis, *Mindset Pembelajaran*.<sup>37</sup> Buku ini membahas tentang perilaku pendidik dalam pembelajaran serta sifat dan motivasi yang harus dibangun peserta didik sebelum memberikan materi pembelajaran. Buku ini memakai pendekatan psikologis dan sosiologis.

---

<sup>34</sup> Abdullah Muhammad Abdul Mu'thy, *Quantum Parenting 2*, terj. Yogi Prana Izza, (Surakarta: Qaula, 2010).

<sup>35</sup> Julia Jasmine, *Metode Mengajar Mutiple Intelegences*, terj. Purwanto, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2007).

<sup>36</sup> Florence Beetlestone, *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Anak*, terj. Nurulita Yusron (Bandung: Nusamedia, 2011).

<sup>37</sup> Yusron Aminulloh, *Mindset Pembelajaran*, (Bandung, Nuansa, 2011).

Buku, Abdurrahman an-Nahlawi, tahun 1996 yang menulis *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*.<sup>38</sup> Buku ini membahas dasar filosofis tentang pendidikan dalam Islam, sumber pendidikan Islam, dasar-dasar pendidikan Islam, materi pendidikan Islam, media pendidikan Islam, dan metode pendidikan Islam. Buku ini memakai pendekatan filosofis dan psikologis.

Mansur, tahun 2005 yang menulis, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*.<sup>39</sup> Buku ini membahas tentang pendidikan prenatal serta kebiasaan-kebiasaan keluarga dalam mendukung pendidikan prenatal, dan beberapa materi yang harus dilaksanakan keluarga dalam menciptakan generasi yang shaleh. Pendekatan yang dipakai dalam buku ini adalah filosofis, psikologis, dan medis.

Hamruni, tahun 2008 yang menulis, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*.<sup>40</sup> Buku ini membahas tentang konsep pendidikan Islam dan pembelajaran, konsep edutainment dalam perpektif teori-teori belajar era modern, dan pendidikan Islam yang menyenangkan. Dalam buku ini dibahas beberapa cara membuat dan meramu metode pendidikan anak. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan filosofis.

---

<sup>38</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1996).

<sup>39</sup> Mansur, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, ( Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005).

<sup>40</sup> Hamruni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Nawaal Ath-Thuwairaqi, tahun 2004 yang menulis *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*.<sup>41</sup> Buku ini membahas tentang sifat seorang pendidik serta materi pendidikan anak. Materi yang dimaksud banyak membahas tentang akhlak. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan filosofis.

Nur Ahid, tahun 2010 menulis *Pendidikan Keluarga Dalam Perpektif Islam*.<sup>42</sup> Buku ini berisi konsep pendidikan dalam Islam, pembinaan keluarga dalam Islam, pendidikan keluarga dalam Islam, keluarga sebagai pusat pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat beberapa materi tentang pendidikan anak. Pendekatan yang dipakai adalah terktualis dan psikologis.

Mutawally Sya'rawi, tahun 2005 menulis *Kisah-Kisah Hewan Dalam al-Qur'an*.<sup>43</sup> Buku ini berisi tentang hewan dalam al-Qur'an antara lain: sapi kaum Nabi Musa As, keledai Uzair, burung Nabi Ibrahim, burung gagak, unta Nabi Shaleh as, anak lembu Bani Israil, ikan ujian, gajah, kambing sebuah kaum, ikan Nabi Yunus as, binatang rayap, semut dan Nabi Sulaiman as, dan burung Hud-Hud dan Nabi Sulaiman. Pendekatan yang dipakai tektualis dan bercorak tafsir bil riwayat.

Miftahul Huda, tahun 2008 menulis, *Interaksi Pendidikan 10 Cara Qur'ani Mendidik Anak*.<sup>44</sup> buku ini berisi interaksi pendidikan anak,

---

<sup>41</sup> Nawaal Ath-Thuwairaqi, *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*, terj. Asmuni (Jakarta: Darul Falah, 2004).

<sup>42</sup> Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perpektif Islam*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010).

<sup>43</sup> Mutawally Sya'rawi, *Kisah-Kisah Hewan Dalam Al-Qur'an*, terj. Abdurrahman Saleh Siregar, ( Jakarta: Rihlah Press, 2005).

<sup>44</sup> Miftahul Huda, *Interaksi Pendidikan 10 Cara Qur'ani Mendidik Anak*, ( Malang UIN Malang Press, 2008).

penafsiran ayat-ayat interaksi pendidikan anak, dan model interaksi pendidikan anak dalam al-Qur'an. Buku ini memakai pendekatan filosofis dan sosiologis.

Miftahul Huda, tahun 2009 menulis, *Idealitas Pendidikan Anak Q.S. Tematik Luqman*.<sup>45</sup> buku ini berisi kajian tentang pendidikan anak, historisitas Luqman al-Hakim, idealitas pendidikan Luqman al-Hakim. Buku ini menggunakan filosofis berdasarkan al-Qur'an.

Juwariyah, tahun 2010 menulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam al-Qur'an*.<sup>46</sup> Buku ini berisi pendidikan Qur'ani, selayang pandang Luqman al-Hakim, pendidikan al-Qur'an, dan pendidikan anak menurut al-Qur'an. Buku ini memakai pendekatan filosofis.

Disertasi, M. Suyudi, tahun 2003 yang berjudul, "Pendidikan dalam al-Qur'an".<sup>47</sup> Disertasi ini berisi konsep pembelajaran dan pengajaran dalam al-Qur'an yang diungkapkan dalam term *khibrah, ibrah, dirasah, ru'yah, nadzar*, dan *bashar*; logika diungkapkan dalam term *tafakkur, ta'aqqul, tadabbur, dirayah* dan *tafakkuh*. Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis.

Disertasi, Abdullah Khozin Affandi, tahun 1997 yang berjudul, "Iman dan dan Ilmu dalam wawasan al-Qur'an".<sup>48</sup> Penelitian ini membahas term

---

<sup>45</sup> Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak QS Tematik Luqman*, (Malang : UIN Malang Press).

<sup>46</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, ( Yogyakarta: Teras, 2010).

<sup>47</sup> M. Suyudi, "Pendidikan Dalam Al-Qur'an", *Disertasi* ( Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003).

<sup>48</sup> Abdullah Khozin Affandi, "Iman Dan Ilmu Dalam Wawasan Al-Qur'an", *Disertasi*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1997).

ilmu dan iman dalam al-Qur'an secara holistik. Penelitian memakai pendekatan filosofis.

Disertasi, Shihabuddin Qolyubi, tahun 2006 yang berjudul “ Stilistika kisah Ibrahim dalam al-Qur'an”.<sup>49</sup> Penelitian menfokuskan pada pembahasan kisah-kisah Nabi Ibrahim dari gaya bahasa/ style dan sastra, serta pembahasan tentang implikasinya dalam pendidikan kisah masih sangat minim.

Disertasi, M. Radhi al-Hafid, tahun 1995, dengan judul “ Nilai Edukatif kisah al-Qur'an”.<sup>50</sup> penelitian ini menyajikan pembahasan mengenai unsur-unsur kisah yang berkenaan dengan gaya dan unsur pesan yang terdapat pada model pendidikan para Nabi. Terkait Nabi Ibrahim dipaparkan sikap Ibrahim dalam lima tahapan alur kehidupan yaitu seorang anak, seorang warga, seorang rasul, seorang suami dan seorang bapak.

Disertasi, Waryono Abdul Ghafur, tahun 2007 dengan judul “ Millah Ibrahim dalam Tafsir at-Thababai”.<sup>51</sup> Penelitian ini memaparkan tentang millah atau agama Ibrahim serta ajaran-ajaran Ibrahim menurut tafsir at-Thababai.

Disertasi, Muflihini, tahun 2014 dengan judul” Pendidikan Karakter dalam al-Qur'an”.<sup>52</sup> Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter serta metode pendidikan karakter dalam kisah-kisah di al-Qur'an. Terkait

---

<sup>49</sup> Syihabuddin Qolyubi, “Stilistika Kisah Ibrahim Dalam Al-Qur'an”, *Disertasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2006).

<sup>50</sup> M. Radhi Al-Hafid, “Nilai Edukatif Kisah al-Qur'an”, *Disertasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1995).

<sup>51</sup> Waryono Abdul Ghafur, “Millah Ibrahim Menurut Tafsir at-Thababai”, *Disertasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007).

<sup>52</sup> Muflihini, “Pendidikan Karakter dalam al-Qur'an”, *Disertasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

tentang Nabi Ibrahim dipaparkan tentang nilai-nilai pendidikan dan metode pendidikan yang diterapkan Nabi Ibrahim.

Tesis, Zainul Muflihini, tahun 2009, yang berjudul “ Pendidikan Anak di dalam al-Qur’an (kajian atas nilai dan metode pendidikan Ibrahim)”<sup>53</sup>. Penelitian ini banyak menjelaskan tentang nilai dan metode pendidikan anak dari Nabi Ibrahim. Peneliti menganalisis hubungan nilai-nilai tersebut dengan perilaku anak.

Tesis, Isnaini, tahun 2014, yang berjudul “ Konsep Pendidikan Islam dalam kisah Nabi Ibrahim dalam al-Qur’an”<sup>54</sup>. Penelitian ,membahas tentang komponen pendidikan di dalam kisah Nabi Ibrahim. Komponen pendidikan Islam meliputi tujuan, materi, pendidik, metode, media pendidikan, dan peserta didik.

Tesis, Robito Widi Astuti tahun 2011, yang berjudul “Komunikasi Orang Tua dan Anak Perpersktif Kisah dalam al-Qur’an”<sup>55</sup>. Penelitian ini membahas tentang pola komunikasi orang tua dan anak dalam kisah Luqman. Komunikasi yang dibangun antara Luqman dan anaknya mampu memberikan internalisasi nilai-nilai pendidikan ajaran Islam.

Dari beberapa buku dan penelitian dengan tema pendidikan anak masih membahas secara umum tentang pengertian pendidikan anak, term anak dalam al-Qur’an, hak dan kewajiban anak, persiapan dalam kelahiran anak,

---

<sup>53</sup> Zainul Muflihini, “Pendidikan Anak dalam al-Qur’an”( kajian atas nilai dan metode pendidikan Nabi Ibrahim As), *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009).

<sup>54</sup> Isnaini, “Konsep Pendidikan Islam dalam Kisah Ibrahim dalam al-Qur’an”, *Tesis*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga, 2014).

<sup>55</sup> Robitoh Widi Astuti, “Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perperstif Kisah dalam al-Qur’an”, *Tesis*, ( Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2011).

pendidikan anak pra sekolah, materi pendidikan anak, serta beberapa metode pendidikan anak yang diadopsi dari keilmuan barat. Metode yang digunakan *field research* ( penelitian lapangan). Penyajian datanya secara kualitatif serta analisis konten.

Dari beberapa buku dan penelitian bertema pendidikan anak dan al-Qur'an. Semua buku dan penelitian masih bersifat secara umum. Buku dan penelitian berisi tentang kisah Luqman sebagai dari sudut pandang pendidikan anak, term anak dalam al-Qur'an, serta posisi anak dalam al-Qur'an. Buku dan penelitian memakai metode tematik. Penyajian datanya secara kualitatif.

Dari beberapa buku dan penelitian bertema kisah-kisah dalam al-Qur'an. Semuanya masih bersifat kajian secara umum. Buku dan penelitian berisi kisah-kisah dalam al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan, konsep pendidikan Islam yang terdapat pada kisah, gaya bahasa kisah yang terdapat dalam al-Qur'an. Buku dan penelitian memakai metode tematik. Penyajian datanya secara kualitatif

Dari beberapa hasil penelitian diatas ada kesamaan pembahasan antara lain tentang kisah Ibrahim, metode, nilai-nilai, serta materi ajar. Pembahasan tentang Luqman hanya berhubungan dengan pola komunikasinya. Tesis yang secara spesifik membahas tentang kisah Ibrahim dan Luqman dari segi metode dan materi pendidikan anak , sehingga menurut peneliti, penelitian tentang masalah ini masih sangat relevan untuk diteliti.

## **E. Kerangka teori**

### **1. Konsep Pendidikan**

Konsep pendidikan merupakan seperangkat ide atau gagasan yang berhubungan dengan proses memanusiakan manusia. Menurut Ramayulis,<sup>56</sup> konsep pendidikan dapat difahami secara holistik melalui pemahaman terhadap pengertian pendidikan. Batasan pengertian pendidikan dibagi menjadi tiga antara lain: pertama, pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman yang telah dilalui anak dengan segala lingkungan serta sepanjang hayat. Pada intinya segala kehidupan manusia mengandung unsur pendidikan. Adapun karakteristik pendidikan dalam arti luas terdiri dari lima komponen antara lain: pendidikan berlangsung sepanjang hayat, lingkungan pendidikan, bentuk kegiatan yang disengaja atau yang tidak disengaja, tujuan pendidikan, dan tidak dibatasi ruang dan waktu.

Kedua, pendidikan dalam batasan yang sempit adalah proses pembelajaran yang diadakan oleh lembaga pendidikan formal yang mempunyai sistem yang jelas. Ciri-ciri pendidikan ini adalah masa belajar dibatasi, lingkungan pendidikan hanya di sekolah, bentuk kegiatan sudah terprogram, dan tujuan pendidikan ditentukan sekolah. Ketiga, pendidikan dalam arti luas terbatas adalah segala usaha yang dilakukan secara sadar yang dilakukan keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk melakukan bimbingan dan pengarahan kepada anak sepanjang hayat.<sup>57</sup>

Abuddin Nata mengutip pengertian pendidikan menurut ahli pendidikan antara lain: Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah

---

<sup>56</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 19-20.

<sup>57</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 20.

usaha yang dilakukan dengan sadar yang ditujukan untuk mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan manusia. Pendidikan berarti memelihara hidup tumbuh ke arah kemajuan, tidak boleh melanjutkan keadaan kemarin menurut alam kemarin. Pendidikan adalah usaha kebudayaan, berdasar peradaban, yakni memajukan hidup agar mengangkat derajat kemanusiaan.<sup>58</sup> Menurut Abdurrahman al Nahlawi, definisi pendidikan dari kata *al Tarbiyyah*, yaitu pertama kata *raba-yarbu* yang berarti bertambah, bertumbuh, seperti yang terdapat dalam al-Qur'an surat al Rum ayat 39; kedua, *rabiya-yarba* yang berarti menjadi besar; ketiga, dari kata *rabba-yarubbu* yang berarti memperbaiki, menguasai urusan, menuntun, menjaga, memelihara. Menurut Imam al Baidlawi, di dalam tafsirnya arti asal *al rabb* adalah *al Tarbiyah*, yaitu menyampaikan sesuatu sedikit demi sedikit sehingga sempurna. Berdasarkan ketiga kata itu dapat disimpulkan bahwa pendidikan terdiri atas empat unsur, yaitu *pertama*, menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang dewasa; *kedua*, mengembangkan seluruh potensi; *ketiga*, mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan; *keempat*, dilaksanakan secara bertahap.<sup>59</sup> Kata ini paling banyak digunakan dibandingkan dengan istilah lainnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, konsep pendidikan merupakan seperangkat komponen yang digunakan untuk memahami pendidikan. Seperangkat komponen pendidikan antara lain: pelaku pendidikan, kurikulum, tujuan pendidikan, metode, materi, dan evaluasi. Objek utama

---

9. <sup>58</sup> Abbudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Islam, 1997), hlm.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 29.

dalam proses pendidikan adalah anak. Anak merupakan objek pendidikan yang harus senantiasa diteliti dan dikembangkan. Konsep pendidikan anak adalah seperangkat komponen yang digunakan untuk mendidik dan mengarahkan anak sehingga dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Komponen pendidikan anak antara lain: pelaku pendidikan, kurikulum, tujuan pendidikan, metode, materi, dan evaluasi. Komponen ini harus berbeda sesuai dengan tahapan perkembangan pendidikan anak. Ada tiga tahapan dalam pendidikan anak antara lain: tahapan diri sendiri, tahapan prenatal dan postnatal.<sup>60</sup>

## 2. Metode Pendidikan

Keberhasilan dari penyampaian materi pendidikan meliputi tiga bagian utama antara lain: materi, metode, dan guru. Metode merupakan bagian penting keberhasilan materi pembelajaran. Metode sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan pendidikan.

Secara etimologi metode berasal dari bahasa Yunani “metodos”, kata ini terbentuk dari dua suku kata yaitu “meto” dan “hodos”. Meto berarti melewati atau melalui. Hodos berarti jalan.<sup>61</sup> Secara terminologi metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dengan redaksi yang berbeda metode adalah cara kerja yang sistematis yang

---

<sup>60</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 20.

<sup>61</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.61.

memudahkan pelaksanaan untuk mencapai tujuan.<sup>62</sup> Metodologi adalah suatu ilmu langkah-langkah yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>63</sup>

Menurut Marimba, pendidikan adalah bimbingan secara sadar pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani menuju terbentuknya manusia sempurna (Insan Kamil).<sup>64</sup> Sedangkan Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad yang memberikan jalan keselamatan dunia dan akhirat.<sup>65</sup>

Dari penjelasan di atas metode pendidikan adalah cara yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>66</sup> Menurut Abuddin nata metode pendidikan Islam adalah cara untuk menanamkan pengetahuan ajaran Islam pada diri seseorang sehingga terbentuk pribadi yang Islami.<sup>67</sup> Metode pendidikan Islam menurut al-Qur'an adalah berbagai macam cara yang digunakan pendidik kepada peserta didik untuk menyampaikan materi ajaran Islam berdasarkan petunjuk-petunjuk al-Qur'an.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Abdurahman An-Nahlawi sebagaimana yang dikutip oleh Ramayulis ada beberapa metode pendidikan Islam antara lain: metode *hiwar Qur'ani* dan *Nabawi*, metode kisah Qur'ani dan Nabawi, metode *amtsal Qur'ani* dan Nabawi, metode

---

<sup>62</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, (bandung Pustaka setia, 1998), hlm.123.

<sup>63</sup> Mahfudl Shalahuddin, *Metodologi Pendidikan Agama* (Surabaya: Bina ilmu, 1987), hlm.15.

<sup>64</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Al-Maarif, tahun 1964). hlm. 19.

<sup>65</sup> Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam* ( ilmu tauhid),(bandung: CV. Diponegoro, 1988), hlm.15.

<sup>66</sup> Samsul Nizar, *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam sebuah Pengantar*, (Padang: IAIN Press,2000), hlm.187.

<sup>67</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam...*, hlm.144.

<sup>68</sup> Suharto, *Beberapa Metode Pendidikan Agama Islam menurut al-Qur'an*, dalam jurnal pendidikan Islam "fakta" edisi 10 (lampung: IAIN : Raden Intan,1960) hlm.41.

keteladanan, metode pembiasaan, metode ibrah dan mauizah, dan metode targib dan tarhib.<sup>69</sup>

### 3. Materi Pendidikan Islam

Materi merupakan bagian yang penting dalam pendidikan Islam. Materi pendidikan selalu berdasar pada al-Qur'an dan hadist. Dalam pengajaran Islam ada 4 pembagian materi pengajaran agama Islam antara lain:<sup>70</sup>

#### a. Bidang studi al-Qur'an dan Hadist

Merupakan pengajaran yang meliputi membaca, mengartikan dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadist. Al-Qur'an dan hadist menjadi sumber pokok materi ini. Fungsi pengajaran al-Qur'an dan hadist adalah membimbing siswa kearah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan isi al-Qur'an dan hadist. Untuk menunjang kelompok-kelompok studi lain dalam bidang syariah dan akidah. Merupakan mata rantai pembinaan kepribadian siswa.

#### b. Bidang studi syariah

Bidang syariah pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syariat Islam. Dalam syariat Islam terdapat perintah dan larangan. Adapun fungsi pengajaran syariah antara lain: pertama, menumbuhkan pembiasaan melaksanakan ibadah kepada Allah.

---

<sup>69</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, cet.10, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm.282.

<sup>70</sup> Zakiah Drajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, edisi 2 cet ke-4, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 173-175.

Kedua, mendorong tumbuh dan menebalnya iman. Ketiga, mendorong tumbuhnya semangat untuk mengelola alam. Keempat, mendorong untuk mensyukuri nikmat Allah swt. Kelima, mendorong pelaksanaan ibadah dalam tiga ranah diri sendiri, keluarga, masyarakat. Keenam, kumpulan materi syariat yang bersumber pada al-Qur'an dan hadist.

c. Bidang studi sejarah Islam

Bidang studi sejarah Islam merupakan pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan Islam meliputi masa sebelum Nabi Muhammad sampai perkembangan Islam di tanah air. Adapun fungsi pengajaran sejarah Islam antara lain: Pertama, membantu peningkatan iman dan memupuk rasa kecintaan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya. Kedua, memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Ketiga, mendukung perkembangan Islam masa kini dan masa mendatang.

d. Bidang studi akidah akhlak

Suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing untuk dapat mengetahui, memahami, dan menyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik. Adapun fungsi pengajaran akidah akhlak antara lain: pertama, mendorong agar siswa menyakini dan mencintai akidah Islam. Kedua, mendorong siswa untuk percaya dan taqwa kepada Allah SWT. Ketiga, mendorong siswa untuk selalu bersyukur. Keempat, menumbuhkan pembiasaan berakhlak mulia. Uraian lebih lanjut tentang konsepsi pendidikan

anak, metode, materi dan teorinya diuraikan di bab II.

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>71</sup> Dengan demikian penelitian mempunyai arti yang luas, dalam hal ini penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis, untuk mengumpulkan, mengelola dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi.

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Objek yang akan diteliti adalah ayat-ayat al-Qur'an dan penafsirannya dari para mufassir. Data yang dikumpulkan berupa data-data tertulis yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam studi al-Qur'an ada empat pendekatan dalam penelitian al-Qur'an,<sup>72</sup> yaitu metode tahlili<sup>73</sup>, metode ijmal<sup>74</sup>, metode muqarin<sup>75</sup>, dan metode maudu'i. Berdasarkan empat pendekatan tersebut., penelitian ini terfokus pada satu

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 1.

<sup>72</sup> Khoiruddin, Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia+tazzafa, 2012), hlm.122.

<sup>73</sup> Metode tahlili adalah metode kajian al-Qur'an dengan menganalisis secara kronologis dan memaparkan berbagai aspek yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an. diambil dari buku Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia+tazzafa, 2012), hlm.122.

<sup>74</sup> Metode ijmal adalah metode menafsirkan ayat al-Qur'an secara singkat dan global. *Ibid.* hlm.130.

<sup>75</sup> Metode muqarin adalah metode penafsiran ayat al-Qur'an yang berbicara satu masalah dengan membandingkan ayat dengan ayat dan ayat dengan sunnah. *Ibid.*, hlm.130.

tema utama. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian yang berbentuk interpretasi ayat-ayat kisah dalam al-Qur'an oleh para mufassir dengan tafsir maudu'i.

Pendekatan metode maudu'i ialah penafsiran al-Qur'an yang berangkat dari tema, yang mana sekelompok ayat atau surah yang terkait lalu dianalisis merujuk pada rincian konsepsi tema tersebut.<sup>76</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Data primer

Data primer Penelitian ini adalah al-Qur'an khususnya ayat-ayat kisah Ibrahim dan Luqman, dan untuk membantu pemahaman peneliti menggunakan kitab tafsir karya penafsir Indonesia. Kitab tafsir yang dimaksud adalah Tafsir *al-Mishbah* karya Dr. Quraish Shihab. Tafsir ini dijadikan sumber data primer dengan pertimbangan tafsir *al-Mishbah* merupakan hasil karya cendekiawan muslim kontemporer Indonesia, dari tafsir ini diharapkan ada perluasan makna dan konsep yang selaras dengan perkembangan ilmiah dan sesuai dengan konteks keindonesian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder akan diambil dari berbagai literatur yang terkait dengan kisah nabi Ibrahim dan Luqman. Sumber ini berasal dari tafsir Jalalain, tafsir al-Azhar, buku, majalah, jurnal, media massa, dan

---

<sup>76</sup> Risman Bustaman, *Metode I'tibari untuk menafsirkan Kisah dalam al-Qur'an*, dalam jurnal ; Keislaman dan Peradaban( Padang: Pascasarjana IAIN "IB"Padang, 2010), vol.6, No.1, Maret 2010, hlm.49.

internet yang berkaitan tentang konsep pendidikan anak dan kisah Ibrahim dan Luqman.

### 3. Metode pengumpulan data dan analisis data

Data penelitian ini diambil dari literatur terkait. Pertama, untuk memperoleh data adalah mencari ayat-ayat al-Qur'an dan literatur yang membahas konsep pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman, kemudian data dan konsepnya dikelompokkan/diunitisasi sesuai dengan tema-tema pokok kisah Ibrahim dan Luqman. Kedua, setelah itu dikaji dan dicatat penjelasan/pemikirannya.

#### a. Analisis Data

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah dengan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an melalui metode penelitian tematik. Adapun beberapa tahapan yang akan digunakan, yaitu :

- 1) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- 2) Menghimpun ayat-ayat yang terkait dengan masalah mempelajari korelasi/munasabah masing – masing ayat dengan surat di mana ayat tersebut tercantum .
- 3) Menyusun *outline* pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan hasil studi, sehingga tidak diikutkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pokok masalah.
- 4) Menyusun kesimpulan penelitian yang dianggap sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dibahas. Hasil kesimpulan konsep pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman yang diperoleh

dengan tematik, kemudian dianalisis secara kualitatif melalui konsep Pendekatan Pendidikan anak. Analisis ini digunakan untuk menganalisis kontribusi konsep pendidikan Anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman (studi metode dan materi) .

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan tesis ini disusun terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

**Bab I**, berisi latar belakang masalah yang menjadi alasan penulisan tesis ini dilakukan. Rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari hasil penelitian, telaah pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, memuat kerangka teoritis yang relevan dengan tema tesis konsep pendidikan anak antara lain: pengertian metode, macam-macam metode pendidikan anak, pengertian materi pendidikan anak, macam-macam materi pendidikan anak.

**Bab III**, menjabarkan tentang ayat-ayat tentang kisah Ibrahim yang terbagi dalam beberapa kategori antara lain : informasi tentang pengutusan Ibrahim, Ibrahim diuji dengan perintah dan larangan serta dijadikan pemimpin, dakwah Ibrahim kepada ayahnya, perenungan Ibrahim tentang fenomena alam, sikap Azar terhadap dakwah Ibrahim, dialog Ibrahim dengan kaumnya, Ibrahim merusak berhala, Ibrahim dinterograsi, Ibrahim dibakar, dialog dengan Namrud, menghidupkan burung, kelahiran Ismail, penyembelihan Ismail, Baitullah

tempat memperoleh pahala dan tempat aman, doa Ibrahim untuk kemakmuran Mekkah, Ibrahim dan Ismail membangun pondasi Ka'bah, doa Ibrahim untuk anak keturunannya, doa Ibrahim untuk orang tuanya, malaikat membawa kabar gembira, sikap Sarah terhadap kabar gembira, berita kelahiran Ishaq, dialog dengan malaikat tentang kaum Luth, dan wasiat Ibrahim kepada anaknya dan Ya'qub. Ayat-ayat tentang Luqman dibagi dalam beberapa kategori antara lain: pemberitaan tentang Luqman, dan nasihat Luqman untuk anaknya. Nasihat luqman dibagi menjadi beberapa antara lain: bersyukur, larangan syirik, berbakti kepada kedua orang tua, melaksanakan shalat, amar ma'ruf nahi mungkar, larangan sombong, tawadhu, dan menjaga diri.

**Bab IV**, menjabarkan tentang materi dan metode pendidikan anak yang terdapat dalam kisah Ibrahim dan Luqman. Metode dan materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim terbagi menjadi empat antara lain: materi dan metode pada tahapan diri sendiri, pernikahan, prenatal, postnatal. Metode dan materi dalam kisah luqman antara lain: metode dan materi tahapan postnatal.

**Bab V**, merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari penulisan tesis ini dan beberapa saran-saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasar pada penelitian dan pembahasan ayat-ayat yang berhubungan dengan kisah Ibrahim dan Luqman, dapat disimpulkan metode dan materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman sebagai berikut :

##### **1. Pemaparan kisah Ibrahim dan Luqman dalam al-Qur'an**

Kisah Ibrahim dalam al-Qur'an terdapat 186 ayat dan 25 surat. Adapun alur kisah Ibrahim dijelaskan dalam beberapa peristiwa antara lain: informasi tentang pengutusan Ibrahim, Ibrahim diuji dengan perintah dan larangan dan dijadikan pemimpin, dakwah Ibrahim kepada ayahnya, perenungan Ibrahim tentang fenomena alam, sikap Azar terhadap dakwah Ibrahim, dialog Ibrahim dengan kaumnya, Ibrahim merusak berhala, Ibrahim diinterogasi, Ibrahim dibakar, dialog dengan Namrud, menghidupkan burung, kelahiran Ismail, penyembelihan Ismail, Baitullah tempat memperoleh pahala dan tempat aman, doa Ibrahim untuk kemakmuran Mekkah, Ibrahim dan Ismail membangun Ka'bah, doa Ibrahim untuk anak dan keturunannya, doa Ibrahim untuk orang tuanya, malaikat membawa kabar gembira, sikap Sarah terhadap kabar gembira, berita kelahiran Ishaq, dialog tentang Malaikat dengan kaum Luth, dan wasiat Ibrahim kepada anaknya dan Ya'qub

Kisah Luqman dalam al-Qur'an terdapat pada 9 ayat dan 1 surat. Sembilan ayat tersebut terdapat pada surat Luqman ayat 12-19. Kisah Luqman dibagi menjadi dua antara lain: informasi tentang Luqman dan nasihat Luqman untuk anaknya. Adapun nasihat Luqman untuk anaknya antara lain: bersyukur, larangan syirik, berbakti kepada kedua orang tua, melaksanakan shalat, amar ma'ruf nahi mungkar, larangan sombong, tawadhu, dan menjaga diri.

## **2. Metode pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman**

### **a. Metode pendidikan anak dalam kisah Ibrahim**

Metode pendidikan anak dalam kisah Ibrahim terdiri dari empat tahapan antara lain: tahapan diri sendiri, tahapan pernikahan, tahapan prenatal, tahapan dan postnatal. Metode pada tahapan diri sendiri yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: metode keteladanan, metode dialog, metode tarhib. Metode pada tahapan pernikahan yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: metode keteladanan, metode dialog, dan metode doa. Metode pada tahapan prenatal yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: metode keteladanan dan metode pembiasaan. Metode pada tahapan postnatal yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: metode keteladanan, metode dialog, dan metode doa.

### **b. Metode pendidikan anak dalam kisah Luqman**

Metode pendidikan anak dalam kisah Luqman terdapat pada tahapan postnatal antara lain: metode *mauizah* dan metode pembiasaan.

### 3. Materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman

#### a. Materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim

Materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim terdiri dari empat tahapan antara lain: tahapan diri sendiri, tahapan pernikahan, tahapan prenatal, tahapan dan postnatal. Materi pada tahapan diri sendiri yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: materi pendidikan aqidah, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Materi pendidikan aqidah meliputi ma'rifat kepada nama-nama dan sifat-sifat-Nya, ma'rifat kepada *zāt Ilāhiyyah*, ma'rifat kepada fenomena alam semesta, dan ma'rifat dengan hari kebangkitan. Materi pendidikan akhlak meliputi taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, tawakkal, shidiq, *birrul wālidain*, menegakkan keadilan, amar ma'ruf nahi mungkar, hubungan pemimpin dan yang dipimpin. Materi pendidikan ibadah meliputi haji, shalat dan doa, kebangkitan kembali.

Materi pada tahapan pernikahan yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: materi pendidikan aqidah, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Materi pendidikan aqidah meliputi percaya dengan *yaumul hisāb*. Materi pendidikan akhlak meliputi *birrul wālidain*. Materi pendidikan ibadah meliputi doa.

Materi pada tahapan prenatal yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: materi pendidikan aqidah, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Materi pendidikan aqidah meliputi ma'rifat kepada malaikat. Materi pendidikan akhlak meliputi adab bertamu.

Materi pada tahapan postnatal yang ada dalam kisah Ibrahim antara lain: materi pendidikan aqidah, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Materi pendidikan aqidah meliputi iman kepada Allah. Materi pendidikan akhlak meliputi sabar. Materi pendidikan ibadah meliputi shalat.

b. Materi pendidikan dalam kisah Luqman

Materi pada tahapan postnatal yang ada dalam kisah luqman antara lain: materi pendidikan aqidah, materi pendidikan akhlak dan materi pendidikan ibadah. Materi pendidikan aqidah meliputi ma'rifat kepada nama-nama Allah, larangan berbuat syirik, dan percaya dengan hari pembalasan. Materi pendidikan akhlak meliputi syukur, sabar, amar ma'ruf nahi mungkar, larangan sombong, dan berbakti kepada kedua orang tua. Materi pendidikan ibadah meliputi shalat.

## B. SARAN

Berdasar hasil pembahasan metode dan materi pendidikan anak dalam kisah Ibrahim dan Luqman, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Direkomendasikan agar semua lembaga yang berkepentingan dengan pendidikan anak untuk memperhatikan/ mengawasi dengan melakukan anak dengan metode keteladanan, pembiasaan, tarhib, doa, dialog, dan *mauizah*.
2. Direkomendasikan materi pendidikan anak terdiri dari tiga materi utama akidah, akhlak, dan ibadah. Materi akidah meliputi iman kepada Allah, malaikat, dan hari kiamat. Materi akhlak meliputi sabar, *birrul wālidain*,

syukur, tawakkal, cinta, amar ma'ruf nahi mungkar, larangan sombong, taqwa, ikhlas, dan menegakkan keadilan. Materi pendidikan ibadah meliputi doa dan shalat. Materi dan metode tersebut akan berjalan dengan keteladanan pendidik yang menyertainya.

3. Hasil penelitian ini sifatnya masih normatif, diperlukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan metode dan materi yang diperlukan dengan uji empiris. Penelitian lanjutan diperlukan agar dapat merubah teori normatif menjadi teori yang dapat dilengkapi dengan fakta empirik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perpektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Abdurrahman, Syaikh Jamal, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, terj. Agus suwandi Surakarta: Aqwam, 2010.
- Affandi, Abdullah Khozin, Iman Dan Ilmu Dalam Wawasan Al-Qur'an, *Disertasi*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1997.
- Ahid, Nur, *Pendidikan Keluarga Dalam Perpektif Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- al-Asyqor, Syaikh Umar Sulaiman, *Kisah-Kisah Shahih dalam al-Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: Elba,2010.
- Al-Ghazali, *Ihya Ulumiddin*, terj. Mujahidin Muhayan, Jakarta: Pena Pundi Aksara,2008.
- Al-Hafid, M. Radhi, Nilai Edukatif Kisah al-Qur'an, *disertasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 1995.
- al-Ikk, Syaikh Khalid Abdurrahman, *Pedoman Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an Dan Sunnah*, terj. Umar Burhanuddin, Surakarta: aqwam, 2010.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin dan Imam Jalaluddin As-Suyuti, *Tafsir Jajalain Jilid 3*, cet ke-14, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 20015.
- al-Qathani, Said bin Ali bin Wahf, *Panduan Lengkap Tarbiyatul Aulad*, Terj. Muhammad Muhtadi, Solo: Zamzam, 2013.
- al-Qattan, Manna Khalil, *Studi Ilmu Ilmu al-Qur'an*, terj.Muzakkir, Bogor: Pustaka Lentera Antar Nusa, 2013.
- Aminulloh, Yusron, *Mindset Pembelajaran*, Bandung, Nuansa, 2011.

- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim, *Tafsir al-Azhar Juz 1*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim, *Tafsir al-Azhar Juz 23*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1994.
- Annahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 1996.
- Astuti, Robitoh Widi, *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Perperstif Kisah dalam al-Qur'an, tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2011.
- Ath-Tharawanah, Sulaiman, *Rahasia Pilihan Kata Dalam al-Qur'an*, Jakarta: Qisthi Press, 2004.
- Ath-Thuwairaqi, Nawaal, *Sekolah Unggulan Berbasis Sirah Nabawiyah*, terj. Asmuni, Jakarta: Darul Falah, 2004.
- Bakery, Elizabert E, dkk., *Collaborative Learning Technique: Teknik-Teknik Pembelajaran Kolaboratif*, terj. Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Beetlestone, Florence, *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Anak*, terj. Nurulita Yusron, Bandung: Nusamedia, 2011.
- Bustaman, Risman, *Metode I'tibari untuk menafsirkan Kisah dalam al-qur'an*, dalam jurnal ; Keislaman dan Peradaban, vol.6, No.1, Maret 2010, Padang: Pascasarjana IAIN "IB"Padang, 2010.
- Chatib, Munif, *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2013.
- \_\_\_\_\_ *Orang Tuanya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2013.
- Depag, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2014.

- Drajat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, edisi 2 cet ke-4, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Feishal, Jusuf Amir, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Ghafur, Waryono Abdul, Millah Ibrahim Menurut Tafsir at-Thababai, *disertasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Gray, John, *Anak-Anak Berasal Dari Surga*, terj. B. Dicky Soetadi, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Hafiz, Muhammad Nur Abdul, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*, Cet. Ke-1, Bandung: Mizan, 1997.
- Hamruni, *Konsep Edutainment Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hermawan, Acep, *Ulumul Qur'an*, Bandung : Rosda, 20110.
- Hornby, A.S., dan A.P. Cowie(Ed), *OxfordAdvanced Lernas dictionary of Current English*, London: Oxford University Press, 1974.
- Huda, Miftahul, *Idealitas Pendidikan Anak QS Tematik Luqman*, Malang : UIN Malang Press.
- \_\_\_\_\_ *Interaksi Pendidikan 10 Cara Qur'ani Mendidik Anak*, Malang UIN Malang Press, 2008.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Cet Ke-Xi, Yogyakarta: Lppi, 2011.
- Isnaini, Konsep Pendidikan Islam dalam Kisah Ibrahim dalam al-Qur'an, *tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga, 2014.
- Jasmine, Julia, *Metode Mengajar Mutiple Intelegences*, terj. Purwanto, Bandung: Nuansa Cendekia, 2007.

- Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Teras, 2010.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: rosda, 2012.
- Mansur, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005.
- \_\_\_\_\_ *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Al-Maarif, tahun 1964.
- Muflihin, Pendidikan Karakter dalam al-Qur'an, *disertasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Muflihin, Zainul, Pendidikan Anak dalam al-Qur'an( kajian atas nilai dan metode pendidikan Nabi Ibrahim As), *Tesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Mustofa, A, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997. Mu'thy, Abdullah Muhammad Abdul, *Quantum Parenting 2*, terj. Yogi Prana Izza, Surakarta: Qaula, 2010.
- Nasih, Ahmad Munjin, dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam*, cet ke-2, Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Nasution, Khoiruddin, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Academia Tafazza, 2012.
- Nata, Abuddin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Nizar, Samsul, *Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam sebuah Pengantar*, Padang: IAIN Press, 2000.
- Penyusun, Tim, Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

- Porter, Bobbi De, dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman, Bandung: Kaifa, 2013.
- Qalyubi, Sihabudin, *Stilistika Al-Qur'an Makna di Balik Kisah Ibrahim*, Yogyakarta: Lkis, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet ke-8, Jakarta: Kalam Mulia), 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, cet.10, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Riksani, Ria, *Dari Rahim Hingga besar*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013.
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning For The 21 Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, terj. Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa, 2002.
- Sabiq, Sayyid, *Aqidah Islamiyah*, Cet.Ke-1, Terj. Ali Mahmudi, Jakarta: Rabbani Press, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Aqidah Islam ( ilmu tauhid)*, Bandung: CV. Diponegoro, 1988.
- Setiawan, Angga, *Anak Juga Manusia, Jadilah Orang Tua Yang Baik, Sediakan Hati Untuk Anak*, Bandung: Naura, 2013.
- Shihab, Quraish, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung:Mizan, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Mukjizat al-qur'an*, Bandung : mizan , 2007.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 1*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 2*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 3*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 4*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 7*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 8*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir al-Misbah voleme 9*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- \_\_\_\_\_ *Tafsir al-Misbah volume 10*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_ *Tafsir al-Misbah volume 11*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- \_\_\_\_\_ *Tafsir al-Misbah volume 13*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sibelman, Melvin L., *Active Learning: 101 Cara Belajar Aktif*, terj. Raisul Muttaqien, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Slavin, Robert L., *Cooperative Learning: Teori, Riset, Dan Praktik*, terj. Narulita Yusron, Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfa Beta, 2008.
- Suharto, *Beberapa Metode Pendidikan Agama Islam menurut al-Qur'an*, dalam jurnal pendidikan islam "fakta" edisi 10, Lampung: IAIN : Raden Intan, 1996.
- Suyudi, M., *Pendidikan Dalam Al-Qur'an, Disertasi*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Sya'rawi, Mutawally, *Kisah-Kisah Hewan Dalam al-Qur'an*, Jakarta: Rihlah Press, 2005.
- Syihabuddin Qolyubi, *Stilistika Kisah Ibrahim Dalam Al-Qur'an, Disertasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Shalahuddin, Mahfudl, *Metodelogi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina ilmu, 1987.
- Tafsir, Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, cet. ke-5, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tambak, Syahraini, *6 Metode Komunikatif Dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam untuk Fakultas Tarbiyah komponen MKDK*, Bandung Pustaka setia, 1998.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.

Usa (ed), Muslih, *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1991.

Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Predana media Group, 2011.



## LAMPIRAN 1

### SURAT YANG MENCERITAKAN TENTANG IBRAHIM

No	Urutan surat	surat	ayat	jumlah
1	2	Al-Baqarah	124-140, 258-260	20
2	3	Ali Imrān	67-68, 95-97	5
3	4	An-Nisā'	125	1
4	6	Al-An'ām	74-84, 161	12
5	9	At-Taubah	114	1
6	11	Hūd	69-76	8
7	12	Yūsuf	6	1
8	14	Ibrāhīm	35-41	7
9	15	Al-Ḥijr	51-56	6
10	16	An-Nahl	120-123	4
11	19	Maryam	41-50	10
12	21	Al-Anbiyā'	51-72	22
13	22	Al-Ḥajj	26,43,78	3
14	26	Asy-Syu'arā'	69-87	19
15	29	Al-'Ankabūt	16-27	12
16	33	Al-Aḥzāb	7	1
17	37	Aṣ-Ṣaffāt	83-113	31
18	38	Ṣād	45-47	3
19	42	Asy-Syūrā	13	1
20	43	Az-Zukhruf	26-28	3
21	51	Az-Ẓāriyāt	24-32	9
22	53	An-Najm	37	1
23	57	Al-Ḥadīd	26	1
24	60	Al-Mumtahanah	4-7	4
25	87	Al-A'lā	19	1

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Agus Firmansyah  
Tempat/ tanggal lahir : Tuban, 20 Januari 1989  
Alamat Rumah : Dusun Tlogowono, Kalitirto, Berbah  
Hp/ email : 085655057347/firmansyahjawari@yahoo.com  
Nama ayah : Jawari  
Nama ibu : Siamah  
Nama isteri : Yumidiana Tya Nugraheni

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Pendidikan formal
  - a. SD Muhammadiyah 01 Bulu Meduro, Bancar, Tuban 2001
  - b. SMP Muhammadiyah 03 Bancar, Tuban 2004
  - c. SMA Muhammadiyah 03 Bancar, Tuban 2007
  - d. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
2. Pendidikan non formal
  - a. Pondok Pesantren al-Islam Muhammadiyah, Bancar, Tuban 2001-2007

### **C. RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Guru TPA ulil albab 2007-2008
2. Guru TPA Nurul Hidayah 2008-2013
3. Direktur TPA nurul Hidayah 2010-2013
4. Guru SD Muhammadiyah Condongcatur 2011-sekarang

### **D. PRESTASI DAN PELATIHAN**

1. Juara 1 lomba jelajah alam tingkat kecamatan tahun 2003
2. Juaran 3 lomba gerak jalan tingkat kecamatan tahun 2003
3. Peringkat 9 lomba Prestasi dan Leadership tingkat kabupaten 2006
4. Kursus mahir dasar (KMD) tahun 2007
5. Jaya Melati 1 HW 2011

6. Jaya Melati 2 HW 2013
7. Penulis soal ISMUBA tingkat kabupaten Sleman 2012-2016
8. Penulis Soal US ISMUBA tingkat DIY 2012, 2015, 2016
9. Penulis Soal Tryout ISMUBA tingkat kabupaten Sleman 2012-2016

#### **E. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Wakil ketua PR IRM SMA MUH 03 Bancar 2004
2. Ketua Umum PR IRM SMA MUH 03 Bancar 2005
3. Anggota Bidang SDI PD IRM kabupaten Tuban 2005-2010
4. Wakil Ketua PC IRM Kecamatan Bancar 2005-2010
5. Bagian jaringan Divisi Tafsir JQH Al-mizan 2009
6. Sekretaris Umum JQH al Mizan 2010
7. Anggota Bidang Dana Usaha Kwarda HW Sleman 2010-2015
8. Ketua dua Badko Rayon depok 2010-2015
9. Ketua MGMP ISMUBA PDM Sleman 2010-2015
10. Tim Pengembang ISMUBA PDM Sleman 2015-2020

#### **F. KARYA ILMIAH**

1. Nilai- Nilai pendidikan karakter islami dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy (skripsi)
2. UN antara Realita dan Harapan ( Penelitian bersama)
3. Metodologi penelitian pendidikan Islam ( penelitian bersama)
4. LKS Al-Islam kelas 3 Semester Gasal